

## Jokowi Janji Bantu Urus Lahan Tol Priok



ANTARA/Fanny Octavianus

Terdapat empat titik bermasalah dalam hal pembebasan lahan.

JAKARTA. Pembebasan lahan selalu menjadi kendala pembangunan infrastruktur, termasuk pada proyek jalan tol Tanjung Priok. Namun demikian, dengan bantuan Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo (Jokowi), Kementerian Pekerjaan Umum (PU) meyakini lahan proyek sepanjang 11,36 kilometer (KM) itu bakal siap pakai pada April 2013.

Kementerian PU mencatat ada empat titik utama yang masih bermasalah dalam hal pembebasan lahan. Yakni lahan di Kalibaru, sekitar komplek pemakaman Mbah Priok, dan beberapa titik lainnya. "Kami sudah berbicara dengan Gubernur DKI dan rencananya April permasalahan lahan sudah selesai," ujar Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto, Senin (11/3).

Bila rencana ini berjalan lancar, Djoko menghitung, proyek jalan tol tersebut bakal kelar pada akhir 2014. Kini, proyek yang menghabiskan dana sekitar Rp 3,6 triliun ini sudah berjalan. Adapun pembangunan konstruksi telah mencapai 40%. Setelah jadi, hanya kendaraan berukuran besar seperti truk kontainer dan trailer yang bakal melintasi jalan tol tersebut.

Proyek tol akses Tanjung Priok terdiri dari lima seksi. Perinciannya, seksi E1 Rorotan-Cilincing 3,4 km, E2 Cilincing-Jampea 2,74 km, E2A Jampea-Simpang Jampea 1,92 km, NS Link Simpang Jampea-Yos Sudaro 2,42 km, dan NS Direct Ramp 1,1 km.

Pembebasan lahan di seksi E-2A bakal menyedot perhatian khusus. Soalnya, di wilayah itu terdapat makam Mbah Priok. Pada April 2010, sudah ada upaya pembebasan lahan oleh pemerintah DKI. Hanya saja, upaya itu gagal dan malah menimbulkan peristiwa kelim berupa bentrok antara warga dengan Anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) yang menyebabkan tiga anggota Satpol PP tewas.

"Saya akan turun nanti. Kami ingin mengajak masyarakat bekerjasama karena ini kepentingan negara, ekonomi, dan umum," jelas Jokowi.

Mantan walikota Solo itu juga berjanji akan berdialog dengan semua pihak di lingkungan pemakaman Mbah Priok. Ia yakin, dengan pendekatan komunikasi yang baik, pembebasan lahan bisa berlangsung dengan damai.

Fahriyadi